



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 4973-4987

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

Asmi Lidya Pradipta Rahayu<sup>1✉</sup>, Muadz<sup>2</sup>

Fakultas Bisnis, Universitas Darunnajah Jakarta

Email : [asmilidyap@darunnajah.ac.id](mailto:asmilidyap@darunnajah.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis tentang pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 8 perusahaan. Dengan metode analisis regresi linier berganda, diperoleh hasil bahwa secara parsial, CR tidak berpengaruh signifikan, DER tidak berpengaruh signifikan, ROE berpengaruh signifikan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan CR, DER, ROE, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan pada penelitian ini bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : *Nilai Perusahaan, CR, DER, ROE, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional.*

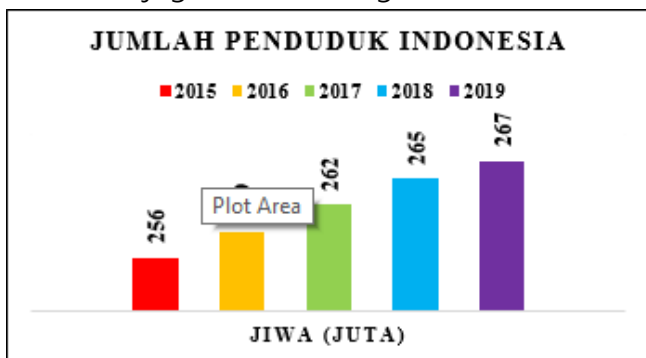
## Abstract

This study aims to examine and analyse the effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Company Size and Institutional Ownership on the Company Value of the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study amounted to 26 food and beverage sub-sector companies listed on the IDX in 2015-2019. The sampling technique used was purposive sampling, obtained as many as 8 companies. With the multiple linear regression analysis method, the results show that partially, CR has no significant effect, DER has no significant effect, ROE has a significant effect, Company Size has no significant effect and Institutional Ownership has a significant effect on Company Value. Simultaneously CR, DER, ROE, Company Size and Institutional Ownership have a significant effect on Firm Value. The findings in this study that the institutional ownership variable has a significant negative effect on Firm Value.

*Keywords : Firm Value, CR, DER, ROE, Company Size and Institutional Ownership.*

## PENDAHULUAN

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan dan memiliki peluang untuk terus berkembang. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia setiap tahun, maka volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman juga terus meningkat.

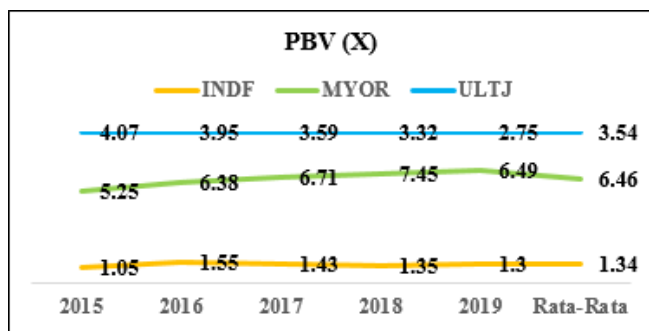


Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 1.1

Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2015-2019

Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut. Jika ada investor yang akan berinvestasi di pasar ekuitas, mereka membutuhkan pengamatan yang cermat, informasi yang akurat dan pengetahuan yang sangat dibutuhkan dari variabel-variabel yang mendorong kenaikan harga ekuitas untuk perusahaan di pasar ekuitas, sehingga tidak kehilangan modal atas investasi yang dilakukan. Hal ini dapat meningkatkan pula nilai perusahaan.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Gambar 1.2

PBV Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019

Berdasarkan gambar 1.2, dapat dilihat perkembangan nilai PBV pada beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, dimana nilai PBV berfluktuasi setiap tahunnya.

Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. PBV diatas satu, menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan bagus, artinya nilai pasar atau harga saham lebih besar daripada nilai buku perusahaan (Subramanyam & John, 2010).

Nilai perusahaan yang berfluktuasi bisa terjadi karena adanya pengaruh dari berbagai faktor, baik dari segi internal maupun eksternal perusahaan, seperti adanya inflasi, persaingan antar perusahaan, tingkat suku bunga, situasi politik dan makro ekonomi.

Dalam penelitian kali ini, faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah faktor fundamental, antara lain yang pertama adalah *Current Ratio* (CR), karena CR menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2018).

Menurut (Atmaja, 2008), CR yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika CR relatif tinggi, likuiditas perusahaan relatif baik. Namun harus dicatat bahwa tidak pada semua kasus dimana CR tinggi, likuiditas perusahaan pasti baik. Meskipun aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar, perlu diingat bahwa item-item aktiva lancar seperti persediaan dan piutang terkadang sulit ditagih atau dijual secara tepat. CR juga akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana DER ini digunakan untuk melihat seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham (Kasmir, 2018).

Menurut (Werner R. Murhadi, 2009), semakin tinggi DER maka semakin berisiko

perusahaan, dimana peranan hutang sangat membantu perusahaan untuk melakukan ekspansi tersebut. Namun jika jumlah hutang sudah melebihi jumlah ekuitas yang dimiliki, maka risiko perusahaan dari sisi likuiditas keuangan juga semakin tinggi.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE) juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena rasio ini sering digunakan oleh investor untuk menganalisis saham dan rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri (Kasmir, 2018).

Menurut (Hery, 2015), semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat (Brigham & F, 2011).

Selain ROE, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Ukuran Perusahaan karena menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih (Nuraini, 2015).

Semakin besar total asset maupun penjualannya, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam. Sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan (Abdurrahman & Ermawati, 2019).

Faktor terakhir dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Kepemilikan Institusional, karena semakin terkonsentrasi kepemilikan saham dalam suatu perusahaan, maka pengawasan yang dilaksanakan oleh pemilik akan semakin efektif sebab manajemen akan semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan (Sujoko, 2018).

Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham dan dalam memonitor manajemen karena akan mendorong pengawasan yang lebih optimal. Hal tersebut dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer dan tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Hal ini disebabkan karena investor institusional terlibat dalam pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba (Silfiani, 2018).

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, perlu suatu kajian yang dapat menganalisa hal-hal yang berkenaan dengan nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan peneliti yang akan mengembangkan teori-teori penelitian selanjutnya, serta dapat dijadikan masukan yang

positif dan solutif bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

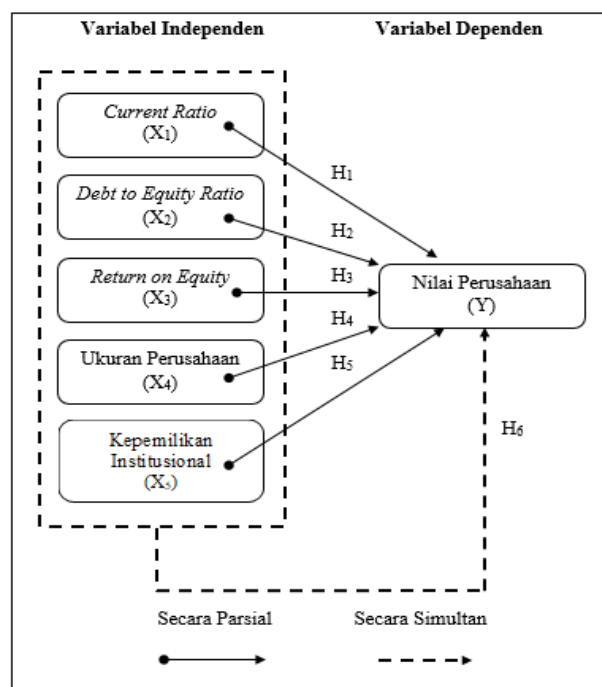
## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Desain penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Pada akhirnya hasil penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini, terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) yaitu CR, DER, ROE, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (dipengaruhi) yaitu Nilai Perusahaan.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), situs web ([www.sahamok.co.id](http://www.sahamok.co.id)) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang diolah peneliti.



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah : *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dalam penentuan sampel penelitian yaitu; perusahaan yang *go public* sebelum tahun 2015; perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian; perusahaan yang memiliki nilai PBV di atas 1 selama 3 tahun terakhir periode penelitian dan perusahaan yang memiliki total aset minimal 1 triliun pada akhir tahun 2019. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sisa sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 8 perusahaan dari 26 perusahaan yang memenuhi kriteria. Berikut data perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang dijadikan sampel :

Tabel 2.1

Sampel Perusahaan

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
5	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
6	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
7	STTP	Siantar Top Tbk, PT
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT

#### Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel (*pooled data*) dan dibantu dengan alat pengolah data yaitu *Software Microsoft Excel* dan *Eviews 9*. Menurut (Basuki & Prawoto, 2016), analisis regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*).

Dalam penelitian ini, pemilihan model regresi data panel berdasarkan 3 uji yaitu Uji F *Restricted (Chow Test)*, Uji Hausman dan Uji *Lagrange Multiplier*. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yaitu yang pertama Uji Multikolinearitas dimana uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Zulfikar, 2016). Menurut (Ghozali, 2017), syarat tidak terjadinya multikolinearitas pada model adalah jika pada matriks korelasi tersebut tidak ada nilai >0,90. Uji yang kedua adalah Uji Heterokedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda maka disebut dengan heterokedastisitas (Zulfikar, 2016). Menurut (Basuki & Prawoto, 2016), model regresi yang baik adalah model regresi yang memenuhi syarat tidak terjadinya heterokedastisitas. Jika probabilitas  $Obs^*R-$

$Squared > 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

Terkahir, dilakukan Uji Kelayakan (*Goodness of Fit*) model regresi data panel yaitu Uji Signifikansi Parsial (Uji t) dan Uji Signifikansi (Uji F). Kemudian, dilakukan uji koefisien determinasi (*R-Square*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji F *Restricted (Chow Test)*

Tabel 3.1

Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: EMITEN			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.513595	(7,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	64.553475	7	0.0000

Sumber : *Output Eviews 9*

Berdasarkan hasil dari Uji *Chow*, nilai probabilitas *Cross Section F* = 0,0000 < 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya model *Fixed Effect* yang lebih tepat untuk digunakan dibandingkan dengan *Common Effect* dalam mengestimasi data panel.

Uji Hausman

Tabel 3.2

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Pool: EMITEN			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	41.808650	5	0.0000

Sumber : *Output Eviews 9*

Berdasarkan hasil dari Uji Hausman, nilai probabilitas adalah 0,0000 lebih kecil daripada 0,05. Artinya model *Fixed Effect* lebih tepat digunakan dibandingkan dengan model *Random Effect* dalam mengestimasi data panel.

## Uji Multikolinearitas

Tabel 3.3

## Uji Multikolinearitas

	CR	DER	ROE	SIZE	INST
CR	1.000000	-0.405013	-0.297584	-0.432146	-0.048315
DER	-0.405013	1.000000	-0.236131	0.304151	0.111330
ROE	-0.297584	-0.236131	1.000000	-0.333173	-0.004230
SIZE	-0.432146	0.304151	-0.333173	1.000000	0.047338
INST	-0.048315	0.111330	-0.004230	0.047338	1.000000

Sumber : Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat bahwa pada matriks korelasi tersebut tidak ada nilai yang  $> 0,90$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan digunakan. Artinya, antar variabel independen tidak memiliki korelasi yang tinggi.

## Uji Heterokedastisitas

Tabel 3.4

## Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White				
F-statistic	2.472808	Prob. F(5,34)	0.0516	
Obs*R-squared	10.66692	Prob. Chi-Square(5)	0.0584	
Scaled explained SS	19.70387	Prob. Chi-Square(5)	0.0014	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 10/22/20 Time: 11:04				
Sample: 1 40				
Included observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.02058	6.084498	1.646903	0.1088
CR^2	-0.085021	0.053296	-1.595252	0.1199
DER^2	-3.864588	4.592805	-0.841444	0.4060
ROE^2	3.845470	2.318516	1.658591	0.1064
SIZE^2	-0.027152	0.021132	-1.284900	0.2075
INST^2	-0.007744	0.022181	-0.349152	0.7291
R-squared	0.266673	Mean dependent var	2.259087	
Adjusted R-squared	0.158831	S.D. dependent var	5.173481	
S.E. of regression	4.744872	Akaike info criterion	6.089487	
Sum squared resid	765.4697	Schwarz criterion	6.342819	
Log likelihood	-115.7897	Hannan-Quinn criter.	6.181084	
F-statistic	2.472808	Durbin-Watson stat	2.719319	
Prob(F-statistic)	0.051556			

Sumber : Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Obs\*R-Squared* adalah sebesar  $0,0584 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada data yang akan digunakan. Artinya, bukan hanya nilai perusahaan yang tinggi saja yang diteliti, namun yang sedang dan yang rendah juga diteliti.

## Uji Kelayakan (*Goodness of Fit*) Model Regresi Data Panel

Tabel 3.5

## Hasil Uji t

Dependent Variable: PBV?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 09/27/20 Time: 12:02				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 8				
Total pool (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.571402	16.93478	0.033741	0.9733
CR?	-0.377572	0.307573	-1.227584	0.2302
DER?	2.256542	1.343756	1.679279	0.1046
ROE?	10.36137	1.666661	6.216846	0.0000
SIZE?	0.255434	1.081762	0.236128	0.8151
INST?	-0.381550	0.066387	-5.747366	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
_DLTA-C	0.329304			
_ICBP-C	-1.158502			
_INDF-C	-5.212529			
_MLBI-C	12.59869			
_MYOR-C	-1.295067			
_ROTI-C	-1.863980			
_STTP-C	-2.362359			
_ULTJ-C	-1.035556			

Sumber : Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 3.5, dapat diperoleh hasil dan interpretasinya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t untuk variabel CR memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,2302 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan selama periode penelitian.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Agustin, 2016), (Annisa & Chabachib, 2020) dan (Agustiani, 2018). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Khafi et al., 2018) dan (Hapsoro & Falih, 2020).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t untuk variabel DER memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,1046 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan selama periode penelitian.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Kayobi & Anggraeni, 2015) dan (Atufah et al., 2018). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Annisa & Chabachib, 2020), (Khafi et al., 2018) dan (Firdaus, 2020).

3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t untuk variabel ROE memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan selama periode penelitian.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Dhian, 2017) dan (Sukmawardini & Ardiansari, 2018). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang telah

dilakukan oleh (Sussanto & Carningsih, 2013), (Rahayu, 2010) dan (Harsiatun & Hidayat, 2019).

#### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t untuk variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,8151 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan selama periode penelitian.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Sumarauw et al., 2015) dan (Wimelda & Siregar, 2017). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Dewata & Banaluddin, 2012) dan (Nugroho, 2017).

#### 5. Pengaruh Kepemilikan Institusional (INST) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t untuk variabel Kepemilikan Institusional (INST) memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Kepemilikan Institusional (INST) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan selama periode penelitian.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Dewata & Banaluddin, 2012), (Silfiani, 2018) dan (Sholichah, 2015). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahma, 2014) dan (Rohiman & Rahayu, 2015).

Tabel 3.6

Hasil Uji F

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.993039	Mean dependent var	6.658000
Adjusted R-squared	0.989945	S.D. dependent var	8.141155
S.E. of regression	0.816346	Akaike info criterion	2.689001
Sum squared resid	17.99337	Schwarz criterion	3.237887
Log likelihood	-40.78002	Hannan-Quinn criter.	2.887461
F-statistic	320.9763	Durbin-Watson stat	3.017455
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 3.6 hasil Uji F statistik memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,000000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel CR, DER, ROA, *SIZE* dan INST secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan selama periode penelitian pada tingkat kepercayaan sebesar 98,99%.

Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7

## Koefisien Determinasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.993039	Mean dependent var	6.658000
Adjusted R-squared	0.989945	S.D. dependent var	8.141155
S.E. of regression	0.816346	Akaike info criterion	2.689001
Sum squared resid	17.99337	Schwarz criterion	3.237887
Log likelihood	-40.78002	Hannan-Quinn criter.	2.887461
F-statistic	320.9763	Durbin-Watson stat	3.017455
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.32 dapat dilihat bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,993039 sedangkan nilai *Adjusted R Square* 0,989945. Menurut (Sujianto, 2009), angka *R-Square* atau koefisien determinasi untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R-Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena sesuai dengan variabel independen yang digunakan.

Nilai *Adjusted R Square* 0,989945 menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari CR, DER, ROE, *SIZE* dan Kepemilikan Institusional sebesar 98,99%. Sedangkan sisanya sebesar 1,01% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi. Nilai 98,99% dapat dikatakan bahwa kelima variabel independen sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap pergerakan Nilai Perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Nilai 1,01% menunjukkan bahwa faktor lain yang belum ada dalam penelitian ini, mampu mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan. Faktor tersebut diantaranya seperti *Dividend Payout Ratio* (DPR), inflasi, makro ekonomi, pertumbuhan aktiva, kepemilikan manajerial dan lainnya.

## SIMPULAN

Bersasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terjadi karena investor menganggap nilai CR yang tinggi itu kurang baik karena mengindikasikan penimbunan kas, banyaknya piutang yang tidak tertagih dan penumpukkan persediaan yang menyebabkan penjualan perusahaan menurun.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terjadi

karena investor menganggap nilai DER yang tinggi itu dapat menekan biaya modal yang dimiliki perusahaan dan membuat perusahaan tersebut memiliki kesempatan untuk berkembang. Perusahaan yang terus mengalami perkembangan, memiliki prospek yang baik untuk kedepannya sehingga dapat menciptakan laba perusahaan yang tinggi serta penjualan yang meningkat.

3. *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terjadi karena investor sangat memperhatikan variabel ROE dan nilai ROE yang tinggi dianggap perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar dengan modal sendiri. Meningkatnya laba yang diperoleh berpotensi meningkatnya pula tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terjadi karena investor menganggap Ukuran Perusahaan yang besar dianggap memiliki kondisi yang stabil dan mudah dalam mendapatkan modal.
5. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terjadi karena investor menganggap nilai Kepemilikan Institusional yang tinggi itu kurang baik karena sesuai dengan *The Strategic Alignment Hypothesis* yang menyatakan bahwa investor institusional dengan kepemilikan saham mayoritas lebih cenderung berpihak dan bekerjasama dengan pihak manajemen untuk mendahulukan kepentingan pribadinya daripada kepentingan pemegang saham minoritas. Tindakan ini merugikan operasional perusahaan.

Dalam melakukan penelitian, ditemukan adanya beberapa keterbatasan penelitian yang pertama, variabel independen hanya menggunakan faktor fundamental dan yang kedua pengukuran variabel dependen masih terdapat banyak proksi atau model/formula yang dapat digunakan. Oleh karena itu, peneliti memberi saran untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan serta memilih periode penelitian yang lebih terbaru agar hasilnya menjadi lebih baik.

Perusahaan diharapkan dapat melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik dan memperhatikan tingkat likuiditas dan *leverage* yang tinggi, karena akan memberikan sentiment negatif bagi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. A., & Ermawati, W. J. (2019). Pengaruh Leverage, Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 9(3), 164–173. <https://doi.org/10.29244/jmo.v9i3.28227>
- Agustiani, T. (2018). Pengaruh ROA, DER dan CR terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Simki Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2(10).
- Agustin, E. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Indofarma (persero) Tbk. (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002). *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 5(7), 103–115.
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2020). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV), DENGAN DIVIDEND PAYOUT RATIO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI P. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 188–202. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17551>
- Atmaja, L. S. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. ANDI.
- Atufah, I. D., Yuliarti, N. C., & Puspitasari, D. (2018). Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah. 2(3), 115–123.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., & F, H. J. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Dewata, E., & Banaluddin, I. (2012). The Effect of Ownership Structure on Firm Value in Indonesia. *Review of Financial Economics*, 24–26.
- Dhian, A. M. S. (2017). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8, 29–45.
- Firdaus, I. (2020). THE EFFECT OF DER, TATO, ROA AND SHARE PRICE TO PBV (Studies on the food and beverage industry on the Indonesia Stock Exchange period of 2012-2018). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(2), 210–223. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v1i2.153>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit

UNDIP.

- Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020). The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2102147>
- Harsiatur, S., & Hidayat, W. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(3), 52–62. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/24018>
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Center for Academic Publishing Service.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kayobi, I. G. M. A., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh DER, DTA, Dividen Tunai dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Riset*, 4(1).
- Khafi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh CR, DER, TATO dan ROE terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management*, 5(1), 566–574.
- Nugroho, P. A. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Set Kesempatan Investasi, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 27(1), 73. <https://doi.org/10.20473/jeba.v27i12017.73-90>
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*. Graha Ilmu.
- Rahma, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 45–69.
- Rohiman, V. O., & Rahayu, S. (2015). Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012 Managerial Ownership , Institutional Ownership , Dividend Policy , and Debt Policy , an Analysis of the Firm Value in the Service Sector Companies Listed on in. *Jurnal Manajemen*, 2(1), 341–348.
- Sholichah, W. A. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10), 1–17.
- Silfiani. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2015). *Akuntansi*, 6(2), 1–28. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/3781>
- Subramanyam, K. R., & John, J. W. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Alfabeta.

Sujianto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. Prestasi Pustaka Publisher.

Sujoko, S. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>

Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). Influence of institutional ownership, profitability, liquidity, dividend policy, debt policy on firm value. *Management Analysis Journal*, 7(2), 211–222. <http://maj.unnes.ac.id>

Sumarauw, J., Mangantar, M., & Rumondor, R. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan Di Bei. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 159–169.

Sussanto, H., & Carningsih. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan. *UG Jurnal*, 7(07), 09–11.

Werner R. Murhadi. (2009). Studi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Praktik Earnings Management pada Perusahaan Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(1), pp.1-10. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17739>

Wimelda, L., & Siregar, S. V. (2017). The effect of financial institution ownership on firm value. *Corporate Ownership and Control*, 14(2), 114–122. <https://doi.org/10.22495/cocv14i2art11>

Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama*. Gramedia.